

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus, yakni suatu pendekatan penelitian yang memfasilitasi peneliti untuk menyelidiki suatu fenomena dengan gunakan sumber data beragam dan bertujuan menyelidiki suatu kegiatan atau proses kompleks yang terjadi dalam lingkungan sosial.¹

Metode penelitian termasuk penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada sejumlah pengamatan secara langsung dalam peroleh data informasi di lapangan.² Penelitian kualitatif sendiri lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yakni suatu metode riset dalam mendeskripsikan suatu keadaan peristiwa dalam peroleh data. Teknik subyektif adalah strategi penelitian yang menghasilkan informasi yang mencerahkan dalam struktur lisan atau tersusun melalui wawancara dengan individu atau artikel yang diperhatikan.

B. Setting Penelitian

Obyek penelitian adalah MTs Tamrinut Thullab yang berkedudukan di Desa Undaan Lor RT.2 RW.4 Gang 20, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan keterangan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Sampel penelitian kualitatif disebut narasumber, partisipan atau informan yang dimintai keterangan untuk kepentingan sumber informasi data yang akurat guna menunjang perolehan kelengkapan data penelitian yang dilakukan.⁴ Teknik sampling penelitian gunakan *purposive sampling* yang dalam penentuan sampelnya didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu.⁵ Peneliti memilih informan yang dianggap

¹Nurahma, Hendriani, Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, MEDIAPSI 7(2), 2021, 120.

²Danim Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif*,(Bandung : Pustaka Setia, 2002), 61.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011),8-9.

⁴Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*,(Sukabumi : CV Jejak, 2017). 152.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011), 289.

kompeten dalam berikan informasi berkenaan subyek dan obyek tema yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi ruang lebih dalam lagi. Peneliti mengambil subyek penelitian guru IPS dan peserta didik kelas VIII sebagai informan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif ini berasal dari:

1. Sumber Primer

Sumber data primer didapat dari subjek, orang, narasumber atau informan yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian. Informan menjadi sumber primer, memberikan data langsung terkait dengan penelitian ini.⁶

Sumber primer penelitian ini dilakukan dengan jalan interview oleh peneliti pada narasumber meliputi guru mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus dan wawancara mengenai metode pembelajaran IPS kepada peserta didik di kelas VIII.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan penggalian sumber data yang berasal dari berbagai sumber tidak langsung dari pihak pertama namun berkait untuk melengkapi paparan data yang dihasilkan. Sumber sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumentasi.

Sumber sekunder dari dokumentasi meliputi dokumentasi profil MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus, struktur organisasi madrasah, visi misi madrasah, silabus mata pelajaran IPS kelas VIII, RPP, jadwal, ruang kelas. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin guna melengkapi kajian hasil data primer dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan jalan:

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data informasi lapangan secara langsung guna memahami dinamisasi tingkat perubahan tertentu yang dihasilkan pada suatu penyelidikan yang terarah dan metodis terhadap kondisi sosial yang ada.⁷ Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan bertindak selaku partisipan yang ikut memposisikan diri sebagai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 296.

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 63.

objek yang akan diteliti, atau ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.⁸

Pada teknik observasi ini, peneliti mengamati sendiri secara langsung kemudian mencatat berbagai kejadian yang terjadi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus mulai dari letak geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan paling penting mencari tahu akan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui korespondensi verbal untuk memperoleh data langsung dari sumbernya.⁹ Peneliti gunakan teknik wawancara semi terstruktur yang dilakukan setelah peneliti menyiapkan pedoman wawancara berisi pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber. Kegiatan wawancara ini berlangsung secara tatap muka ataupun virtual. Peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, Guru IPS Kelas VIII, dan 4 peserta didik kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data berupa catatan atau dokumen berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental seseorang yang dipergunakan untuk memperkuat data informasi suatu penelitian. Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini meliputi dokumentasi letak geografis MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus, visi, misi, dan tujuan MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus, Kurikulum, RPP, Jadwal Pelajaran dan dokumentasi foto narasumber saat wawancara berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk menguji validitas data dan informasi yang dihasilkan.¹⁰ Pengujian dilakukan secara triangulasi (gabungan) antara data, analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang didapat dengan lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.¹¹ Berikut adalah metode pengujian validitas data kualitatif :

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011), 289.

⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*,(Kudus : Maseifa Jendela Ilmu,2020), 264.

¹⁰ Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*,(Jakarta : KENCANA,2020), 97.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011), 8-9.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik triangulasi yang dilakukan dengan memeriksa dua kali tingkat kepastian data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Dalam evaluasi ini, spesialis mencari informasi dari berbagai sumber seperti pengamat, peristiwa, sumber catatan, dan kondisi. Triangulasi sumber pada penelitian ini dapat diupayakan dengan mengecek data dari sumber penelitian yaitu Kepala Madrasah, guru IPS, dan peserta didik kelas VIII di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu upaya yang digunakan untuk memeriksa keabsahan informasi dari efek samping teknik pengumpulan informasi tertentu, memeriksa konsekuensi dari pemilihan informasi dengan metode atau strategi yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu upaya yang dilakukan oleh spesialis untuk mengedukasi satuan-satuan pengumpulan informasi yang didapat dari narasumber utama sehingga data riset yang diperoleh dapat didukung oleh sumber data yang valid sesuai dengan sumber informasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data di waktu yang berbeda. Jika hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan kepastian hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data yang didapat secara sistematis, teknik analisis data biasanya dilakukan ketika berlangsungnya proses pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data. Peneliti gunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman melalui tingkatan teknik analisis data yang terdiri dari berbagai langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal penelitian dalam proses pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi¹². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan diawali mengumpulkan data berupa hasil observasi, wawancara

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 322.

secara mendalam kepada Kepala MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus, Guru IPS kelas, dan 4 peserta didik kelas VIII dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, menyederhanakan, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan transformasi data kasar dari lapangan. Tahapan ini dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang telah diperoleh. Di tahap ini, peneliti juga memisahkan data yang dianggap tidak penting agar permudah dalam berikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

Reduksi data penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan dan menelaah hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru IPS kelas VIII dan 4 peserta didik kelas VIII di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung hingga data yang diteliti menjadi lengkap.

3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang bertujuan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya untuk disampaikan secara naratif, grafik, matrik jejaring kerja atau *network* dan *chart*.

Penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian, penerapan strategi TTW *Think* (Berfikir), *Talk* (Berbicara), *Write* (Menulis) untuk meningkatkan kemampuan literasi sosial dalam pembelajaran IPS Kelas VIII di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dalam penniselitan kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan bukti yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 329.

Penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan atas implementasi dari penerapan strategi TTW *Think* (Berfikir), *Talk* (Berbicara), *Write* (Menulis) dalam meningkatkan kemampuan literasi sosial pada pembelajaran IPS Kelas VIII di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Kesimpulan yang diperoleh lalu didukung dengan bukti yang kuat dan valid seperti dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran IPS atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data pada tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian.

